	T				
	Nomor POS	: 11103/UN4.24.0/OT.01.00/2024			
	Tanggal	1.7			
	Pembuatan	: 4 Desember 2024			
	Tanggal Revisi	:			
☆	Tanggal Efektif	: 4 Desember 2024			
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS	Disahkan Oleh	: DIREKTUR UTAMA			
BIDANG KEPERAWATAN		Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan,			
DIDANG KEI EKAWATAN		PhD, Sp.M(K)			
		NIP : 197002122008011013			
_	Nama POS	: MEMPOSISIKAN PASIEN SAAT PEMBEDAHAN: POSISI SUPINE			
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaks				
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Memiliki kompetensi dan kewenangan klinis untuk memposisikan pasien saat pembedahan dengan posisi supine.				
Keterkaitan:	Peralatan/Perleng	kapan:			
1. POS Cuci tangan	1. Meja operasi;				
2. POS Identifikasi pasien	2. Pat slide/slide sheet; dan				
3. POS Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien operasi	3. Penopang (bantal	i, bean bag)			
4. POS Penandaan sisi operasi					
5. POS Pemindahan pasien ke meja operasi					
6. POS Memindahkan Pasien dari Tempat					
Tidur ke Brankar dan Sebaliknya dengan					
Patslide	_				
Peringatan:	Pencatatan dan Pe				
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan:	1. Form Catatan Ke	perawatan			
1. Alat pemindahan (misalnya, kain					
pengurang gesekan atau papan geser) akan digunakan saat memindahkan pasien secara lateral dari posisi terlentang ke posisi terlentang.					
 Untuk pasien dengan berat badan 24 kg dibutuhkan 1 anggota tim perioperatif ditambah petugas anestesi dibutuhkan untuk menopang kepala dan leher dan 					
menjaga jalan napas pasien paten. 3. Untuk pasien dengan berat badan 24 – 47					
kg dibutuhkan 2 anggota tim perioperatif ditambah petugas anestesi untuk memindahkan pasien dengan aman.					
4. Untuk pasien dengan berat badan 47 – 71					
kg dibutuhkan 3 anggota tim perioperatif					
ditambah petugas anestesi untuk					
memindahkan pasien dengan aman.					
5. Untuk pasien yang beratnya lebih dari 71					
kg, alat pengangkat mekanis (misalnya,					
pengangkat mekanis dengan gendongan terlentang, alat pemindah lateral mekanis, alat pemindah lateral berbantuan udara)					
מומו אבווווועמוו ומוכומו טכוטמווועמוו עעמול)	<u> </u>				











akan digunakan dan minimal tiga hingga empat anggota tim perioperatif ditambah petugas anestesi.











Diagram Alir (flowchart)

POS Memposisikan Pasien saat Pembedahan: Posisi Supine

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelangkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat mempersiapkan alat	0		Membawa peralatan yang dibutuhkan sesuai POS	5 menit	Peralan lengkap dan siap pakai	
2.	Perawat melakukan identifikasi tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien;	+			1 menit	Tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien	
3.	Perawat memastikan bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan dengan melihat penandaan area operasi;				1 menit	Tepat lokasi area operasi	
4.	Perawat dan tim operatif mengatur posisi pasien terlentang dengan kepala dalam posisi netral tanpa fleksi, ekstensi, atau rotasi berlebihan;	Ť					
5.	Perawat menempatkan meletakkan bantal atau sandaran kepala dibawah kepala pasien;	4	ę.]	
6.	Perawat memposisikan lengan pasien dengan: a. Meletakkannya di papan lengan berbantalan pada sudut kurang dari 90° dengan telapak tangan menghadap ke atas, tangan dan pergelangan tangan sejajar secara anatomis, serta siku dan tangan berbantalan; atau b. Meletakkannya di sisi pasien dengan telapak tangan menghadap ke dalam ke arah paha, tangan dan pergelangan tangan sejajar secara anatomis, serta siku dan tangan berbantalan;			Meja operasi; Penopang (bantal, bean bag)			
7.	Perawat meletakkan bantalan di bawah lutut pasien;	<u> </u>] [
8.	Perawat mengangkat tumit dari permukaan tempat tidur;		Ģ.			1	
9.	Perawat memasang safety belt, jika perlu;	+				1	
10.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.				5 menit		











